

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDIDIKAN INFORMAL PADA ANAK PAUD, DAN PENDAMPINGAN POSYANDU BALITA PADA MASYARAKAT RW 013 KELURAHAN CIPINANG, JAKARTA TIMUR

**Izzatusolekha^{1*}, Dhiya Ulhaq², Zahra Fida Shatila³, Nurhuda Ali
Muhammad⁴, Nur Aisyah Wulandari⁵, Fadlam Zulfa⁶**

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih Timur, Kec Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510

⁴Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih Timur, Kec Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510

⁵Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih Timur, Kec Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510

⁶Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih Timur, Kec Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510

*E-mail koresponden: izzatusolekha@umj.ac.id

ABSTRAK

Mutu pendidikan menjadi perhatian penting di lingkungan masyarakat, kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan formal dan informal di PAUD Bintang Kecil RW 13. Dalam penerapan kegiatan melalui teori penelitian tindakan partisipatif. Pengabdian masyarakat dilakukan melalui observasi mendalam, memberikan pelatihan, wawancara secara langsung, dan diskusi. Adapun hasil dari program kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah keterlibatan secara aktif diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan di PAUD Bintang Kecil maupun kesehatan di Posyandu.

Kata kunci: Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, Pendampingan Warga.

ABSTRACT

The quality of education is an important concern in society, the lack of public attention to education is caused by a lack of public awareness regarding the importance of education. The aim of implementing this service activity is to provide knowledge and understanding to the community about the importance of education and to improve the quality and quality of education in formal and informal educational institutions at PAUD Bintang Kecil RW 13. In implementing the activity through participatory action research theory. Community service is carried out through in-depth observation, providing training, direct interviews, and discussions. The results of the activity program carried out in this community service are that active involvement is expected to provide a significant positive impact, both in improving the quality of education at PAUD Bintang Kecil and health at Posyandu.

Keywords: Education, Community Service, Community Assistance.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan banyak desa yang tersebar di seluruh pelosok negeri dan mempunyai sejarah panjang yang berkaitan erat dengan pembangunan daerah. Daerah di Indonesia, khususnya Jakarta, mempunyai peranan penting dalam pembangunan negara, khususnya di bidang pendidikan dan sosial. Salah satu tantangan yang terus dihadapi masyarakat Indonesia adalah beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka (Yulianti, 2022).

Kuliah Kejuruan Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan penerapan Catur Dharma di perguruan tinggi dengan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui kegiatan. Penguatan kapasitas masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman mahasiswa dalam bentuk praktik adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Rahmawati & Suyanto, 2019).

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah in-kurikuler yang wajib diikuti mahasiswa pada semua program sarjana. Kegiatan KKN ini didasarkan pada Pasal 20(2) Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Perguruan tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Demikian pula Pasal 24 Ayat 2 yang menyatakan "Perguruan Tinggi mempunyai otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat". Penerapan pengajaran di kehidupan nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Catur Dharma di perguruan tinggi (Wijayanti, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN memberikan manfaat ganda, baik bagi mahasiswa yang menjalani studi di luar kampus maupun masyarakat yang mendapat dukungan berupa program yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN merupakan

langkah strategis dalam membangun sinergi antara akademisi dan masyarakat (Pratama & Yuliana, 2019).

Anak usia dini merupakan masa emas yang memerlukan layanan eksklusif dibandingkan jenjang pendidikan lainnya (Wahab & Kahar, 2021). Faktor penghambat menurunnya pembelajaran pada pembelajaran daring dapat berupa faktor internal maupun eksternal. Kendala internal pembelajaran pada anak antara lain tidak adanya perangkat, ketidakmampuan mengoperasikan aplikasi, kendala sinyal atau kuota, dan lain-lain. Sedangkan kendala eksternal yang menghambat pembelajaran daring antara lain kesulitan orang tua belajar bersama anaknya, kesibukan orang tua, perubahan suasana hati anak, stres karena dampak pandemi, tidak bisa bermain atau bersekolah, dan terlalu banyak bekerja. dll. tugas (Kumal & Amaludin, 2021).

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan pembentukan perilaku/kebiasaan, seperti pengembangan nilai-nilai agama dan moral, perkembangan sosial emosional, dan kemandirian, serta pengembangan kemampuan dasar, seperti perkembangan sekunder seperti bahasa, perkembangan dan perkembangan kognitif, dan perkembangan fisik motorik (Walyani & Kusumandari, 2023).

Pendampingan belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak di usia yang sangat krusial. Pada fase ini, anak-anak mengalami periode pertumbuhan pesat dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, emosional, dan sosial. Pendidikan yang baik di usia dini tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan dasar, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang akan berguna sepanjang hayat mereka (Kirana et al, 2021).

Salah satu tujuan utama pendampingan belajar di PAUD adalah untuk menciptakan pengalaman belajar

yang menyenangkan dan efektif bagi anak. Pendampingan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan komunitas. Pendampingan yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas proses belajar anak dan membantu mereka mencapai potensi maksimal. Oleh karena itu, pendampingan harus dilakukan dengan penuh perhatian dan kesabaran (Putra, M et al, 2023).

Selain penilaian, pendampingan juga melibatkan perancangan kegiatan belajar yang kreatif dan edukatif. Aktivitas seperti permainan edukatif, cerita, dan kegiatan fisik tidak hanya membuat proses belajar menjadi menyenangkan, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan dasar seperti motorik halus, bahasa, dan sosial. Kegiatan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan anak dan mendukung perkembangan berbagai keterampilan (Rupnidah & Suryana, 2022).

Tantangan dalam pendampingan PAUD sering kali meliputi keterbatasan sumber daya, baik dari segi materi pendidikan maupun waktu. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pendamping untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan mencari solusi kreatif. Menghadapi tantangan dalam pendampingan PAUD memerlukan inovasi dan kolaborasi yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan. Solusi kreatif seperti penggunaan bahan belajar sederhana dan metode pembelajaran berbasis permainan dapat membantu mengatasi kendala tersebut (Kumal & Amaludin, 2021).

Peran orang tua dalam pendampingan belajar PAUD juga sangat penting. Orang tua adalah model utama dalam kehidupan anak dan dapat memberikan dukungan emosional serta motivasi. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak dapat memperkuat hasil belajar dan membangun hubungan positif. Orang tua yang terlibat aktif akan lebih memahami perkembangan anak dan dapat berkolaborasi dengan pendidik untuk mendukung proses belajar (Roostin, 2021).

Pada pembelajaran PAUD melakukan pendidikan terutama pendidikan karakter kepada anak usia dini, terutama pada penanaman pendidikan karakter pada pemberian tanggung jawab pada anak (Wahidin, 2019).

Menurut penelitian Jauharotur Rihlah dkk, pendidikan karakter pada anak usia dini berada pada tahap perkembangan awal, dan pendidikan karakter pada anak usia 5 sampai 6 tahun hendaknya berada pada tahap perkembangan sesuai harapan. Perkembangan yang dialami seorang anak hendaknya selesai ketika anak tersebut mendapat pendidikan lebih lanjut. Jika dilihat grafiknya, persentase kemandirian anak berada pada kategori sedang sebesar 47%, rasa percaya diri anak berada pada kategori atas sebesar 48%, dan rasa tanggung jawab anak berada pada kategori rendah sebesar 42% (Rihlah, Kamilah, & Destita, 2020).



Gambar 1. Grafik pengukuran pendidikan karakter anak

Pendidikan karakter anak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada anak sejak usia dini. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan karakter yang baik. Pendidikan karakter mencakup pengembangan aspek moral, sosial, emosional, dan etika yang membimbing anak dalam membuat keputusan yang benar dan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya (Anggraeni et al, 2023).

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial sehari-hari. Hal ini melibatkan peran aktif dari pendidik, orang tua, dan komunitas dalam memberikan contoh dan dukungan kepada anak. Pendidikan karakter adalah bagian integral dari pendidikan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Putra et al., 2023).

Selain itu, pendidikan karakter juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional, seperti kemampuan untuk bekerja sama, mengelola emosi, dan menyelesaikan konflik. Kemampuan-kemampuan ini penting untuk membangun hubungan yang sehat dan produktif dengan orang lain (Zahir Budiman et al., 2023).

Orang tua memainkan peran kunci dalam pendidikan karakter anak, karena mereka adalah model utama perilaku anak. Dukungan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai moral dan etika di rumah sangat penting untuk memperkuat pembelajaran yang terjadi di sekolah. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan karakter anak dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan dan mendukung perkembangan kepribadian anak.

Pendidikan karakter juga memerlukan lingkungan yang mendukung, di mana nilai-nilai positif dihargai dan dipraktikkan. Komunitas dan sekolah yang menyediakan lingkungan yang positif dan penuh dukungan dapat membantu memperkuat pendidikan karakter. Lingkungan yang mendukung dan konsisten dengan nilai-nilai karakter dapat memperkuat pembelajaran dan pengembangan anak (Menasita M, Rahmania, & Erika Y, 2022).

Secara keseluruhan, pendidikan karakter anak adalah proses yang holistik dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Melalui pendidikan karakter

yang efektif, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab, serta siap untuk menghadapi tantangan dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Menasita M et al., 2022).

PAUD Bintang Kecil di RW 13 Cipinang adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan pendidikan dasar untuk anak-anak usia dini. PAUD ini mungkin fokus pada pengembangan keterampilan dasar, pendidikan karakter, dan persiapan untuk pendidikan formal. PAUD Bintang kemungkinan terlibat aktif dalam kegiatan komunitas dan berfungsi sebagai pusat pendidikan awal untuk anak-anak di lingkungan RW 13.

Seperti yang sedang di jalankan oleh KKN 52 Tematik yang mengambil peran untuk memperdayakan masyarakat lewat pendampingan belajar di Paud Bintang Kecil Kelurahan Cipinang dan pemberdayaan Masyarakat terkait kesehatan lewat kegiatan posyandu. Dalam pendampingan belajar banyak sekali hal yang bisa di ambil sebagai pembelajaran kami selaku mahasiswa yang terjun langsung di ruang lingkup pendidikan anak paud, yaitu bagaimana cara kita bisa mendapatkan hati anak paud tersebut agar bisa kondusif mengikuti belajar sambil bermain dan juga kita belajar untuk selalu suportif dalam mengadakan segala acara yang menunjang anak paud tersebut untuk bisa tetap berkembang dengan adanya kegiatan KKN ini yang mana anak-anak juga merasa ada hal yang baru yang di bangun oleh mahasiswa lewat kegiatan yang kreatif (Anggraeni et al., 2023).

Posyandu merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membuat layanan kesehatan ibu dan anak lebih mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan pemantauan gizi. Posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Kegiatan yang dilakukan oleh kader bayi dan balita antara lain mengukur berat badan dan tinggi badan, dan jika tersedia, petugas kesehatan puskesmas juga melakukan penilaian status pertumbuhan, diagnosis dini gangguan

pertumbuhan, pendidikan gizi, dan imunisasi suplemen (Hidayat et al., 2023).

Pendampingan Posyandu, singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu, merupakan sebuah program vital yang dirancang untuk memajukan kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa. Program ini melibatkan kolaborasi antara petugas kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat lokal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan di tingkat komunitas merupakan kunci untuk memperbaiki kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Solah Abdul Razaki et al., 2024).

Padahal tujuan program kesehatan Ibu dan Anak yaitu tercapainya kemampuan hidup sehat melalui Peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk Menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Meningkatkan derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Untuk membantu ketercapaian tujuan program kesehatan ibu dan anak ini perlu kesadaran dari semua pihak. Dalam hal ini harus ada kerja sama yang harmonis antara pemerintahan desa dan masyarakat (Mohammad S et al., 2021).

Posyandu balita juga berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya perawatan kesehatan dan nutrisi yang baik untuk balita mereka. Ini sangat penting karena kesadaran dan pengetahuan orang tua memainkan peranan kunci dalam kesehatan dan perkembangan anak. Edukasi kesehatan yang diberikan melalui Posyandu balita dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam perawatan anak (Setiawan & Hasan, 2023).

Posyandu balita memainkan peran penting dalam sistem kesehatan masyarakat dengan menyediakan layanan

kesehatan dan pemantauan khusus untuk balita. Melalui kegiatan yang dilakukan di Posyandu balita, diharapkan kesehatan anak-anak balita dapat terjaga dengan baik, dan orang tua mendapatkan dukungan serta pengetahuan yang mereka butuhkan untuk merawat anak mereka. Dengan adanya Posyandu balita, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup balita dan mendukung perkembangan mereka secara optimal (Widaryanti, 2022).

Posyandu lanjut usia merupakan wujud pelayanan kesehatan berbasis masyarakat bagi lanjut usia. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998, Posyandu Lanjut Usia merupakan layanan yang menitikberatkan pada kesehatan jasmani dan rohani untuk membantu lansia menikmati kehidupan yang lebih sejahtera. Tujuan Posyandu lanjut usia adalah memperluas jangkauan pelayanan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia. Selain itu, mensinergikan layanan lintas program dan lintas sektor serta meningkatkan partisipasi pemerintah dan swasta dalam memberikan layanan kesehatan kepada lansia (Permata & Darubekti, 2023).

Kegiatan posyandu lansia diadakan setiap bulan, meliputi pelayanan kesehatan jasmani dan rohani. Pelayanan kesehatan bertujuan untuk memastikan lansia mengetahui kondisi fisiknya dan dapat melakukan tindakan pencegahan jika mempunyai gejala penyakit. Tujuan dari layanan psikologis adalah membantu pasien merasa bahagia setiap saat, membuat mereka lebih percaya diri, mengurangi stres, dan mengurangi kemungkinan sakit (Kemenkes RI, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan Posyandu pada lansia. Metode survei untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Posyandu pada lansia di Desa Sukaraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan eksekutif, dan kelayakan ekonomi berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu pada lansia. Namun diantara variabel-variabel tersebut,

dukungan keluarga merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan Posyandu lansia (Wijayanti, 2020).

Hubungan dukungan keluarga dengan penggunaan posyandu pada lansia. Penelitian ini juga menggunakan metode survei. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya hubungan erat antara dukungan keluarga dengan penggunaan Posyandu pada lansia. Pada tahun 2018, Mindianatha melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Lansia dalam Menghadiri Posyandu dengan metode yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan perilaku mempengaruhi niat lansia untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu (Mindianata, 2018).

Kegiatan KKN kami membantu untuk mesosialisasikan terkait kesehatan bagi masyarakat RW 13 kelurahan Cipinang. Harapannya mahasiswa KKN bisa lagi membantu dan mengedukasi warga-warga yang membutuhkan tenaga kemahasiswaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah pendekatan Pembelajaran dengan berpusat pada pengajar (teacher centered approach). Dengan metode ini, para pelajar di PAUD dapat diberikan Informasi dengan efisien dan dapat melatih motorik pelajar terutama pada bidang fokus anak terhadap apa yang di sampaikan di depannya. Jenis kegiatan kelompok yang kami lakukan yaitu pendampingan pembelajaran anak PAUD dengan metode informal seperti tanya jawab dengan anak-anak, menceritakan dongeng hewan dengan media buku berwarna, membuat kerajinan tangan dari kertas origami, dan bermain games. Serta pendampingan kegiatan posyandu anak dan posyandu lansia seperti membantu pendaftaran warga, mengukur antropometri anak dan lansia, dan mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan kader posyandu. Kegiatan kami juga melibatkan orang tua murid agar

menambah kedekatan antar orang tua dan anak.

Kegiatan KKN sub 2 yaitu mengajar di PAUD RW 13, seperti mendongeng dengan media wayang, bercerita kisah Nabi dan Rasul, dan bermain games, mengikuti dan membantu rangkaian lomba 17 Agustus di PAUD, membantu kader dalam kegiatan posyandu, seperti mengukur antropometri balita dan lansia, pemberian vitamin pada balita, mengajak orang tua murid PAUD untuk membantu pembelajaran informal kepada anak

Kami melakukan pendampingan di Posyandu RW 13 merujuk kepada berbagai aktivitas yang meliputi seperti membantu petugas mengisi pendaftaran warga, daftar kehadiran warga, baik lansia maupun balita yang hadir, kemudian mendukung kegiatan pelaksanaan pemeriksaan status gizi pada balita. Selain itu, kami juga terlibat pada pengecekan perkembangan data pada tiap warga yang hadir.



Gambar 2. Pendampingan Posyandu dengan mitra

Kami melakukan pemeriksaan antropometri bayi dan lansia, mencatat berat badan, tinggi badan, untuk membantu kader posyandu, dan petugas puskesmas, kami juga mengkoordinasikan warga yang mendaftar dan membantu mengkoordinasikan warga yang ingin memeriksakan diri.



Gambar 3: Pemeriksaan balita

Kami membantu pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol kepada lansia RW 13, didampingi petugas Puskesmas Cipinang.



Gambar 4: Pemeriksaan Lansia

Kami juga mengadakan kegiatan membuat kerajinan tangan dengan kertas origami bersama anak-anak orang tua. Tujuan kegiatan ini agar membangun kebersamaan dan kekompakan antara anak dengan orang tua serta melatih kreativitas anak. Anak-anak juga belajar mengenal warna, dan keterampilan melipat origami dan membentuk sebuah karya.



Gambar 5. Mengajarkan Cara membuat kerajinan di PAUD

Kami juga membantu menyukseskan kegiatan yang diminta oleh pihak RW yang bertepatan dengan bulan Agustus berupa kegiatan Lomba Agustusan Bagi para Peserta PAUD dan orang tua pelajar. Kegiatan ini meliputi pembuatan sesi Lomba apa saja yang akan di laksanakan, pembuatan kelompok bagi para peserta, dan pelaksanaan kegiatan sebagai panitia lomba.



Gambar 6. Pendampingan Kegiatan Lomba yang di amanatkan oleh ketua RW 013.

Setelah itu kami kembali melakukan kegiatan di dalam Lingkup PAUD berupa berupa penjelasan cerita maupun tontonan yang edukatif dengan

media buku dan video, kemudian anak menceritakan kembali yang mereka dengar. Tujuan kegiatan ini agar melatih ingatan anak dengan mendengar dan melihat suatu objek.



Gambar 7: Edukasi Dengan Media

Kami memberikan sedikit kenang-kenangan kepada PAUD Bintang Kecil RW 13 sebagai bentuk terima kasih kepada guru-guru, dan anak-anak PAUD.



Gambar 8 dan 9: Perpisahan dengan anak-anak PAUD Bintang Kecil dan para guru

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam menjalankan kegiatan KKN 2024, pada tahap awal minggu pertama kegiatan KKN kami kelompok 52 melakukan pertemuan secara luring bersama dosen pendamping lapangan kami untuk membahas mengenai program yang akan kami laksanakan. Untuk menentukan mitra kami beserta DPL melakukan pertemuan secara luring dan kami serta DPL sepakat untuk menjadikan RW 13 kelurahan Cipinang sebagai mitra kami. Setelah menentukan mitra KKN, kami melakukan koordinasi dengan mitra terkait kegiatan yang akan kami laksanakan. Koordinasi sesama kelompok anggota, konsep, dan persiapan sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

Rukun Warga 013 Cipinang Baru Bunder merupakan salah satu Rw yang terletak Kelurahan Cipinang, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Namun seiring dengan pertumbuhan dan bertambahnya kebutuhan warga, muncul berbagai keperluan yang harus diatasi demi tercapainya Kesejahteraan Bersama. beberapa masalah yang dihadapi di Rw 013 ini antara lain seperti dibutuhkannya bantuan pendampingan dalam mengisi sesi pembelajaran di PAUD yang tersedia di Rw ini, dan layanan kesehatan melalui Posyandu yang membutuhkan perhatian dan dukungan lebih lanjut.

Permasalahan pertama yang dihadapi oleh RW 013 adalah kebutuhan akan bantuan dalam mengisi acara pengajaran di PAUD. PAUD merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan anak-anak di usia dini, memberikan fondasi bagi pendidikan mereka di masa mendatang. Namun, seringkali kegiatan pengajaran di PAUD terkendala oleh minimnya tenaga pengajar atau sukarelawan yang mampu berpartisipasi aktif.

Keterbatasan ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, RW 013 sangat membutuhkan kontribusi dari individu atau pihak luar yang memiliki

kompetensi dan keinginan untuk terlibat dalam proses pengajaran ini. Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan anak-anak di PAUD Bintang Kecil RW 013 dapat menerima pendidikan yang lebih berkualitas dan menyenangkan, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh RW 013 adalah kebutuhan akan tenaga ekstra untuk membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu. Posyandu adalah salah satu bentuk layanan kesehatan masyarakat yang sangat vital, terutama dalam memantau kesehatan balita dan lansia di lingkungan sekitar. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian imunisasi, serta penyuluhan tentang gizi dan kesehatan. Namun, untuk dapat menjalankan kegiatan Posyandu dengan efektif, diperlukan dukungan tenaga tambahan yang bisa membantu proses pemeriksaan dan administrasi. Sayangnya, keterbatasan jumlah kader atau relawan sering kali menjadi kendala utama dalam pelaksanaan Posyandu di RW 013, sehingga beberapa layanan yang seharusnya diberikan secara optimal menjadi terhambat.

Kondisi ini yang membuat kami, Kelompok 52 KKN Tematik UMJ menjadi perhatian untuk melakukan kegiatan Pendampingan demi menunjang kesejahteraan anak dan lansia yang merupakan warga Sekitar. Dengan adanya kolaborasi dengan pengurus RW diharapkan dapat memberi bantuan yang memadai untuk permasalahan yang dihadapi RW. 013. Keterlibatan secara Aktif diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan di PAUD Bintang Kecil maupun kesehatan di Posyandu. Secara keseluruhan dari kelompok sub 2 KKN 52 yang dilaksanakan di RW 13 kelurahan Cipinang cukup lancar dan tidak ada kendala yang berarti.

Keberhasilan proses kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerja sama kelompok dan

arahan dari Dosen Pembina Lapangan (DPL) kami. Adapun hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini antara lain: gangguan kendala waktu keberangkatan, kurangnya komunikasi dengan orang tua murid, dan keadaan anak-anak PAUD yang kurang kondusif saat pembelajaran dikarenakan anak-anak yang hadir sudah bosan dan emosi anak yang mudah berubah seperti menangis, dan bertengkar. Namun, kami telah melakukan evaluasi kegiatan dengan kelompok dan ketua RW 13 yang bisa dibilang cukup efektif walaupun evaluasi dilakukan dengan singkat yang berguna untuk kelompok kami kedepannya.

Kegiatan KKN Tematik 52 menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, posyandu, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan pendidikan dan kesehatan. Program KKN ini berkontribusi pada pembentukan dasar yang kuat untuk keberlanjutan inisiatif pendidikan dan kesehatan di RW 13 kelurahan Cipinang, dengan harapan bahwa dampak positifnya dapat terus dirasakan oleh masyarakat setempat. mahasiswa KKN memberikan dukungan langsung kepada PAUD Bintang Kecil dalam bentuk pendampingan dalam proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, dan penyuluhan mengenai metode pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini.

Anak-anak di PAUD Bintang Kecil mendapatkan manfaat dari pendekatan pendidikan yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar seperti bahasa, angka, dan keterampilan sosial. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa KKN berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat di RW 13 kelurahan Cipinang dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan kesehatan masyarakat. masyarakat mendapatkan keterampilan baru dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata kami ucapkan Terima kasih pada LPPM UMJ selaku penyelenggara kegiatan KKN Tematik UMJ yang memfasilitasi kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian langsung ke masyarakat dan sebagai penyandang dana yang digunakan untuk menunjang segala kegiatan yang dilakukan di KKN ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Mitra kami yaitu RW 013 Kelurahan Cipinang yang telah menerima kehadiran kami dengan hangat dan memberikan bimbingan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T. D., Hasan, A. F., Anugrah, M. S., & Setiawan, A. (2023). Efektivitas Kegiatan Mengajar Paud Oleh Mahasiswa Kkn Umj Di Paud Aisyiyah 22 Pca Cempaka Putih. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–5. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hidayat, R., Riadhul Badi, N., Hartiani, D., Ulandari, I., & Kusuma, L. (2023). *Membantu Meningkatkan Pelayanan Posyandu Di Desa Kuripan Kabupaten Lombok Barat Oleh Kkn Ummat-37 2023*.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman untuk Puskesmas dalam Pemberdayaan Lanjut Usia. Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat*.
- Kirana, S., Kurniawati, N., Rhosalina, J., Eka Noer Safitri, A., & Maria Herviani Suki Dato, F. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1). Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/500>
- Kumal, A., & Amaludin, A. (2021). Pendampingan Belajar dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Pada Masa Pandemi di Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 209–216.
- Menasita M, Rahmania, & Erika Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Paud) Di Rt 10 Kelurahan Sungai Nangka Dengan Memanfaatkan Media Visual Untuk Meningkatkan Nilai Aktif Dan Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 104–109. Retrieved from <https://journal.itk.ac.id/index.php/pikat/index>
- Mindianata, P. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keaktifan Lansia dalam mengikuti posyandu lansia. *Jurnal PROMKES*, 6(2).
- Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Aimmatul Fitriyah, Kholidatuzzuhriyah, & Anton Muhibuddin. (2021). Pendampingan Kegiatan Posyandu di Desa Bandarkedungmulyo dalam Meningkatkan Persentase Kesehatan Serta Memberikan Sarana Pencegahan Penularan Covid-19. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 105–110.
- Permata, S. P., & Darubekti, N. (2023). Pemanfaatan Posyandu Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia. In *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Sosial (Biyana) Edisi Khusus*.
- Pratama, H., & Yuliana, R. (2019). *Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Kuliah Kerja Nyata di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, A. P., Maulana, B., Alhamdani, R. Z., Ramandita, R., & Hasyim, U. H. (2023). Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ Program Kerja Mengajar KKN Slipi Kota Bambu di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–4. <https://doi.org/10.31764/jmm>
- Rahmawati, T., & Suyanto, S. (2019). *Kuliah Kerja Nyata: Implementasi*

- dan Dampaknya di Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Rihlah, J., Kamilah, U., & Destita, S. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.4878>
- Roostin, E. (2021). Analisis Kemampuan Konsep bilangan anak usia 3-4 tahun dengan media montessori number rod. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 801–808.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Juni* (Vol. 6).
- Setiawan, A., & Hasan, F. (2023). *Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pengabdian KKN: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solah Abdul Razak, Tiara Amda Meilika, & Mardiani Puji Lestari. (2024). Pendampingan Berbagai Macam Kegiatan Posyandu di RW 011 Pada Batita Maupun Balita. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 83–91.
- Wahab, G., & Kahar, M. (2021). Problematika Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 49–66.
- Wahidin. (2019). *Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendampingan Belajar Di Kampung Rancanumpang*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung., Bandung.
- Walyani, E., & Kusumandari, R. (2023). Peran Fasilitator dalam Pendampingan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7409–7423.
- Widaryanti, R. (2022). Penurunan Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini Melalui Edukasi PMT-AS. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1168–1173.
- Wijayanti, E. (2020). *Inovasi Program KKN dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Yulianti, D. (2022). *Transformasi Pendidikan dan Pengabdian melalui KKN di Masa Pandemi*. Malang: UMM Press.
- Zahir Budiman, A., Saugani, A., Meita Rachman, S., Reka Elia, S. (2023). Peran Mahasiswa KKN UMJ dalam Kegiatan Melatih Motorik Halus Anak Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1(1), 1–4. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>